

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DENGAN
KEJADIAN NYERI TUNGKAI BAWAH MAHASISWI JURUSAN
PARIWISATA FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

SKRIPSI

Oleh

DIA SETIAWATI

NIM. 841 413 104

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I



Ns. RINIF. ZEES, S.Kep. M.Kep
NIP. 19811014 200501 2 001

Pembimbing II



dr. SRI A. IBRAHIM, M.Kes
NIP. 19710307 2000122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Olahraga Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



dr. NANANG R. PARAMATA, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU HAK TINGGI DENGAN
KEJADIAN NYERI TUNGKAI BAWAH MAHASISWI JURUSAN
PARIWISATA FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Oleh

**DIA SETIAWATI
NIM. 841 413 104**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : **Senin, 24 Juli 2017**

Waktu : **14.00 WITA**

Penguji :

1. Ns. RINI F. ZEES, S.Kep. M.Kep
NIP. 19811014 200501 2 001

1.

2. dr. SRI A. IBRAHIM, M.Kes
NIP. 19710307 200012 2 001

2.

3. DR. Hj. RAMA P. HIOLA, Dra. M.Kes
NIP. 19540324 198103 2 001

3.

4. Ns. ANDI MURSYIDAH, S.Kep. M.Kes
NIDK. 8870430017

4.

Gorontalo, Juli 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



DR. Hj. LINEJE BOEKOESOE, M. Kes

NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Dia Setiawati. 2017. Hubungan Penggunaan Sepatu Hak Tinggi dengan Kejadian Nyeri Tungkai Bawah Mahasiswi Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ns. Rini F. Zees, S.Kep, M.Kep dan pembimbing II dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes.

Pengguna sepatu hak tinggi semakin bertambah hampir seluruh wanita di Indonesia, Terlepas dari masalah keindahan, alas kaki dengan hak yang tinggi (lebih dari 5 cm) memiliki resiko kesehatan dan keamanan yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dengan kejadian nyeri tungkai bawah mahasiswi jurusan pariwisata fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Desain penelitian Korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian meliputi penggunaan sepatu hak tinggi dan nyeri tungkai bawah. Populasi adalah mahasiswa dan mahasiswi fakultas sastra dan budaya Universitas negeri Gorontalo sebanyak 1.492 orang, dan sampel sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan *Accidental Sampling*.

Hasil penelitian diperoleh pengguna sepatu hak tinggi 15 responden (44,1%) dan 19 responden (55,9%) bukan pengguna sepatu hak tinggi. Mahasiswi yang tidak mengalami nyeri tungkai bawah 4 responden (11,2%), dan 30 responden (88,2%) mengalami nyeri tungkai bawah.

Kesimpulan dalam penelitian ini, tidak terdapat hubungan penggunaan sepatu hak tinggi dengan kejadian nyeri tungkai bawah dengan uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikasi ($p\ value\ 0,059 > \alpha\ 0,05$). Disarankan bagi pengguna hak tinggi untuk tidak terlalu sering menggunakannya, sehingga masalah nyeri tungkai bawah akibat penggunaan sepatu hak tinggi tidak akan meningkat.

Kata kunci : **Sepatu, Hak tinggi, Kejadian, Nyeri, Tungkai bawah**

Daftar Pustaka : **47 (2001-2016)**

ABSTRACT

Dia Setiawati. 2017. Correlation of Using High Heel Shoes with Lower Legs Pain Incidence in Tourism Department Students of Letters and Culture Faculty, State University of Gorontalo. Skripsi, Study Program of Nursing Science, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Ns. Rini F. Zoes, S. Kep., M. Kep and Co-supervisor is dr. Sri A. Ibrahim, M. Kep.

The high heel shoes users are increasing daily, where almost all women in Indonesia wear them. Regardless of the aesthetic aspect, shoes higher than 5 cm have health and security risk. This study was aimed at finding out the correlation between the usage of high heel shoes and the pain incidence on tourism department students of letters and culture faculty in State University of Gorontalo.

This study used correlational design with cross-sectional approach. The variables in this study were usage of high heel shoes and the lower leg pain incidence. The population of this study were 1,492 students of letters and culture faculty and the samples were 34 people taken using accidental samplings.

This study revealed that 15 respondents (44.1%) were high heel users and 19 respondents (55.9%) were non-high heel users. There were only 4 respondents (11.2%) who did not experience lower leg pain and 30 respondents (88.2%) experienced lower leg pains.

The conclusion in this study was that there is no correlation between high heel usage and lower leg pain incidence with the chi square test of $p > 0.05$. It was recommended for the high heel users to not wear the high heel shoes too often, hence, the lower leg pain due to high heel usage will not increase.

Keywords: Shoes, High Heel, Incidence, Pain, Lower legs
Bibliography: 47 (2001-2016)